

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik CEO terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2018. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini:

1. CEO *gender* dapat dikatakan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA & CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan wanita dinilai lebih mampu menghasilkan penjualan yang lebih tinggi dan juga mampu menawarkan pengembalian yang tinggi pada posisi ROA di perusahaan dibandingkan dengan CEO pria, walaupun hal ini akan berimbas pada penurunan CAR akibat penyaluran kredit bank untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini berarti bahwa CEO *gender* dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam memilih kandidat wanita untuk posisi CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham terkait keputusan investasi.

2. CEO *tenure* dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proksi ROA, ROE, CAR, dan NIM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan jika semakin panjang masa jabatan yang telah dihabiskan oleh CEO di suatu perusahaan maka dapat mempengaruhi independensi para dewan di perusahaan tersebut. Hal ini akan mempengaruhi pengawasan dewan terhadap CEO dan memicu adanya kecurangan (*fraud*) di dalam perusahaan yang akan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa CEO *tenure* tidak dapat digunakan sebagai acuan perusahaan saat melakukan evaluasi kinerja seorang CEO berdasarkan jumlah tahun ia telah menjabat.
3. CEO *age* dapat dikatakan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proksi ROA, CAR, dan NIM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan semakin tua umur seorang CEO maka akan semakin banyak pengalaman, informasi, dan perspektif yang lebih luas yang dapat membantu CEO dalam pembuatan keputusan dan tindakan strategis bagi perusahaan. Namun jika dilihat dari proyeksi ROE dikatakan bahwa CEO *age* tidak berpengaruh pada kinerja dikarenakan CEO yang lebih tua cenderung untuk menghindari resiko dibandingkan dengan CEO yang lebih muda. Hal ini berarti bahwa CEO *age* dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan

dalam memilih kandidat untuk posisi CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham terkait keputusan investasi.

4. CEO *education* dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proksi ROA, ROE, CAR, dan NIM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan oleh pengetahuan formal yang dimiliki akan berdepresiasi seiring waktu diantara saat CEO menyelesaikan pendidikannya dengan waktu ketika ia ditunjuk sebagai seorang CEO. Selain itu, tidak adanya jaminan bahwa CEO dengan pendidikan tinggi lebih peka terhadap isu-isu ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan. Dengan begitu, CEO *education* tidak dapat digunakan sebagai acuan perusahaan dalam pemilihan kandidat untuk posisi CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham terkait keputusan investasi.
5. CEO *nationality* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proksi ROA, ROE, CAR, dan NIM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan CEO asing tidak mengetahui dengan baik perihal peraturan dan kebijakan nasional, maupun metode umum dalam hal manajemen yang berlaku di Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerjanya dalam mengelola suatu perusahaan. Selain itu, dengan adanya CEO asing dapat memicu timbulnya masalah komunikasi lintas budaya karena adanya perbedaan bahasa. Hal ini mengindikasikan bahwa CEO *nationality* tidak dapat

digunakan sebagai acuan untuk memilih seorang CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham.

6. CEO *ownership* dapat dikatakan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proksi ROE dan CAR, tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan ROA dan NIM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan saat seorang CEO memiliki kepemilikan saham akan memberikan pijakan yang baik untuk mempengaruhi hampir setiap kegiatan di dalam perusahaan, seperti pemilihan anggota direktur lain sampai mendominasi hampir dalam setiap keputusan dewan yang akan memudahkan CEO dalam mengelola perusahaan. Hal ini berarti CEO *ownership* berpengaruh dalam kinerja CEO di perusahaan perbankan dan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam pemilihan kandidat seorang CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham terkait keputusan investasi.
7. CEO *origin* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proksi CAR, tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan proyeksi ROA, ROE, dan NIM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan CEO *insider* memiliki kecenderungan untuk meminimalisir resiko perusahaan guna mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan. Hal tersebut diwujudkan dengan penurunan penyaluran kredit bank sehingga rasio CAR akan menurun. Dengan begitu, CEO *origins* dinyatakan berpengaruh terhadap

kinerja perusahaan (CAR) dan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam pemilihan kandidat seorang CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham terkait keputusan investasi.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif rekomendasi dan pertimbangan ilmiah serta informatif bagi perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya untuk membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan seorang CEO yang akan menjabat di suatu perusahaan. Pemilihan seorang CEO perlu didasari oleh pertimbangan yang kuat dan menyeluruh terkait karakteristik yang melekat pada diri seorang CEO yang dapat berdampak positif terhadap pengambilan keputusan dan tindakan dalam mengelola perusahaan mencapai kinerja perusahaan secara maksimal. Merujuk pada hasil penelitian ini maka CEO *gender*, CEO *age*, CEO *ownership* dan CEO *origin* dapat menjadi bahan pertimbangan kuat dalam hal pemilihan seorang CEO dengan alasan secara bukti empiris ditemukan pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif rekomendasi yang informatif bagi investor dalam membantu menentukan perusahaan yang tepat dalam berinvestasi dengan mempertimbangkan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh karakteristik CEO yang menjabat di suatu perusahaan. Seperti halnya para investor dapat mempertimbangkan keberadaan wanita yang memegang posisi sebagai seorang CEO, umur CEO, kepemilikan CEO dan asal CEO dikarenakan adanya pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti guna penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan dan menggunakan proksi lain dalam menentukan karakteristik CEO dalam sebuah perusahaan, seperti pada CEO ownership dapat menggunakan presentase kepemilikan saham oleh CEO.
2. Menggunakan data sampel yang diklasifikasikan sesuai dengan kategori perusahaannya, terkhusus perbankan antara bank umum dengan bank syariah sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya memiliki spesifikasi yang tinggi berdasarkan kegiatan operasionalnya.
3. Menggunakan data sampel yang memisahkan antara bank pemerintah dengan bank non pemerintah, sehingga hasil yang diperoleh pada

penelitian selanjutnya memiliki spesifikasi yang tinggi berdasarkan kepemilikannya.